

## RINGKASAN

Implementasi nilai-nilai agama Islam di kalangan generasi milenial di era modern mengalami tantangan yang besar. Kasus kenalakan dan perilaku meyimpang yang dilakukan kalangan milenial semakin memprihatinkan. Padahal generasi milenial merupakan agen perubahan. Nilai-nilai agama Islam penting ditanamkan sejak dini sebagai pembentuk akhlak dan perilaku. Wadah yang digunakan untuk mengimplementasi nilai-nilai agama Islam salah satunya yaitu organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) yang merupakan organisasi badan otonom Nahdlatul Ulama (NU) dengan fokus kepada remaja.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan menganalisis proses upaya implementasi nilai-nilai agama Islam pada generasi milenial di era modern pada pimpinan cabang IPNU-IPPNU. Metode yang digunakan kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Teknik penentuan informannya dengan *purposiv sampling*. Informan penelitian terdiri dari 11 orang. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Model analisis data yang digunakan yakni analisis interkatif. Validasi data yang digunakan melalui triangulasi campuran (sumber & metode).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk upaya implementasi dilakukan dengan meliputi lima jalur yaitu jalur budaya dan kesenian, sarana media, rekreasi dan pencinta alam, yasinan dan tahlilan serta kegiatan sosial. Hambatan dalam upaya yang dilakukan oleh PC IPNU-IPPNU Kabupaten Pekalongan terdiri dari dua hambatan yakni dari lingkungan pergaulan bebas dan konflik pertentangan internal pada PC IPNU-IPPNU.

Berdasarkan hasil temuan penelitian sangat disarankan khususnya kepada PC IPNU-IPPNU Kabupaten Pekalongan kedepannya dalam membuat program kerja lebih berinovatif, kreatif dan memperluas jaringan masyarakat sehingga proses implementasi nilai-nilai agama Islam dapat berjalan dengan lebih optimal serta perlunya memilih lingkungan pergaulan yang selektif sehingga tidak terjerumus kedalam lingkungan pergaulan bebas. Selain itu, perlunya mempererat hubungan antaranggota dalam melakukan koordinasi dan komunikasi sehingga tidak terjadi kesalahpahaman yang menyebabkan konflik internal pada PC IPNU-IPPNU Kabupaten Pekalongan.

**Kata kunci:** Implementasi, nilai-nilai agama Islam, generasi milenial, IPNU-IPPNU

## SUMMARY

The implementation of Islamic religious values among the millennial generation in the modern era is experiencing great challenges. Cases of misbehavior and deviant behavior by millennials are increasingly concerning. Even though the millennial generation is an agent of change. It is important to instill Islamic religious values from an early age as a form of character and behavior. One of the platforms used to implement Islamic religious values is the Nahdlatul Ulama Student Association (IPNU) and the Nahdlatul Ulama Female Student Association (IPPNU) which are autonomous body organizations for Nahdlatul Ulama. This study aims to analyze efforts to implement Islamic religious values in the millennial generation in the modern era of IPNU-IPPNU leadership members.

The purpose of this study is to describe, explain and analyze the process of implementing Islamic religious values in the millennial generation in the modern era at the leaders of the IPNU-IPPNU branches. The method used is qualitative with a phenomenological approach. The technique of determining the informants is by purposive sampling. The research informants consisted of 11 people. Methods of data interviews, observation and documentation using primary and secondary data sources. The data analysis model used is interactive analysis. Validation of the data used through mixed triangulation (source & method).

The results of the study show that the form of implementation efforts is carried out by covering five paths, namely the path of culture and arts, media facilities, recreation and nature lovers, yasinan and tahlilan as well as social activities. Obstacles in the efforts made by the PC IPNU-IPPNU in Pekalongan Regency consisted of two obstacles, namely from the promiscuous environment and internal conflicts within the PC IPNU-IPPNU.

Based on the results of the research findings, it is highly recommended especially for the PC IPNU-IPPNU of Pekalongan Regency in the future to make work programs more innovative, creative and expand community networks so that the process of implementing Islamic religious values can run more optimally and the need to choose a selective social environment so as not to fall into the trap into a social environment. In addition, there is a need to strengthen relations between members in coordinating and communicating so that misunderstandings do not occur which cause internal conflicts in the PC IPNU-IPPNU Pekalongan Regency.

**Keywords:** Implementation of Islamic religious values, Millennial Generation, IPNU-IPPNU